



INSTITUT PERTANIAN STIPER
INSTIPER
YOGYAKARTA

Jl. Nangka II Maguwoharjo, Depok, Sleman, D I Yogyakarta
Telp. (0274) 885477, 885479 Fax. (0274) 885479 Site:www.instiperjogja.ac.id

Berdasarkan Sistem Skor Penentuan Hak Kepenulisan pada Tabel.1, maka Publikasi dengan,

Judul : Karakteristik Mayones Minyak Kelapa penambahan Minyak
Atsiri Daun pala sebagai Antimikroba dan Sumber
Antioksidan

diperoleh bahwa,

Nama Penulis Pertama (1) : Ni Made Jepun Ad. Putri

No	Uraian	Skor	Tertanda,  (Ni Made Jepun Ad. P.)
1	Masukan intelektual	20	
2	Masukan fisik	20	
3	Masukan pengolahan data	20	
4	Masukan kepakaran	20	
5	Masukan keahlian	20	
6	Masukan kesastraan	20	
TOTAL SKOR		120	

Nama Penulis Kedua (2) : Ngatihah SP. MP.

No	Uraian	Skor	Tertanda,  (Ngatihah SP. MP.)
1	Masukan intelektual	10	
2	Masukan fisik	10	
3	Masukan pengolahan data	10	
4	Masukan kepakaran	15	
5	Masukan keahlian	15	
6	Masukan kesastraan	10	
TOTAL SKOR		70	

Nama Penulis Ketiga (3) : Herawati Oktavianty ST. MT.

No	Uraian	Skor	Tertanda,  (Herawati Oktavianty ST. MT.)
1	Masukan intelektual	5	
2	Masukan fisik	5	
3	Masukan pengolahan data	5	
4	Masukan kepakaran	10	
5	Masukan keahlian	10	
6	Masukan kesastraan	10	
TOTAL SKOR		45	



Tabel 1. Sistem Skor Untuk Penentuan Hak Kepenulisan Bersama Terhadap Sebuah Karya Tulis Ilmiah

Uraian		Skor
1. Masukan intelektual (identifikasi masalah, gagasan pendekatan, perencanaan, perancangan)		
a.	Tidak ada sumbangan secara berarti	0
b.	Dua tiga kali diskusi	5
c.	Beberapa kali diskusi terinci	10
d.	Pertemuan dan pembicaraan berlama-lama	15
e.	Pembahasan mendalam terus-menerus	20
2. Masukan fisik (penataan peranti serta pengamatan, pengumpulan, perekaman, dan penyarian data)		
a.	Tidak pernah terlibat secara berarti	0
b.	Terlibat tidak langsung, hanya dua-tiga kali	5
c.	Keterlibatan langsung, beberapa kali	10
d.	Keterlibatan berkali-kali, tak terhitung	15
e.	Terlibat secara penuh dan terus-menerus	20
3. Masukan pengolahan data (pengorganisasian, pemrosesan, analisis, sintesis)		
a.	Tidak ada sumbangan secara berarti	0
b.	Keterlibatan pendek, dua-tiga kali	5
c.	Beberapa kali terlibat	10
d.	Ikut cukup lama	15
e.	Terlibat terus-menerus dari awal sampai akhir	20
4. Masukan kepakaran (konsultasi, nasihat, pandangan, pemikiran, pendapat dari bidang lain)		
a.	Tidak ada sumbangan secara berarti	0
b.	Nasihat pendek merutin	5
c.	Pandangan cukup bermakna	10
d.	Bantuan pemikiran yang khusus dipersiapkan	15
e.	Pendapat yang mendasari pendekatan dan penyimpulan	20
5. Masukan keahlian (penyimpulan, pengikhtisaran, perampatan, pencetus teori)		
a.	Tidak ada sumbangan secara berarti	0
b.	Penyimpulan bagian-bagian tertentu	5
c.	Pengikhtisaran sebagian besar hasil	10
d.	Perampatan (generalisasi) menyeluruh	15
e.	Pencetus teori umum	20
6. Masukan kesastraan (sumbangan pada draft naskah lengkap pertama)		
a.	Tidak ada sumbangan secara berarti	0
b.	Membaca dan memperbaiki sumbangan orang lain	5
c.	Membantu menulis draft dua-tiga bagian naskah	10
d.	Ikut menulis draft sebagian besar naskah	15
e.	Menulis draft hampir keseluruhan naskah	20



HAK KEPENULISAN (AUTHORSHIP) UNTUK PUBLIKASI PADA JURNAL ILMIAH

1. Dasar

Salah satu kaidah yang dapat digunakan sebagai dasar dalam kaidah etika penulisan ilmiah oleh INSTIPER adalah *Vancouver Protocol*¹.

- a. Seseorang pada prinsipnya dapat menjadi penulis dalam jurnal ilmiah, jika ia terlibat dalam semua kegiatan di bawah ini:
 - memberikan kontribusi nyata terhadap konsep dan perancangan penelitian, atau perolehan data, atau analisa dan interpretasi data;
 - menulis draft naskah atau memperbaiki draft naskah untuk meningkatkan nilai keilmiahan draft naskah tersebut;
 - memperbaiki atau merevisi naskah sampai naskah dapat diterbitkan pada suatu jurnal ilmiah.
- b. Masing-masing penulis memiliki peran atau porsi tertentu dalam membuat tulisan yang dipublikasikan dalam jurnal ilmiah dan dapat bertanggungjawabkan setidaknya porsi masing-masing penulis tersebut.
- c. Jika seseorang tidak memenuhi kriteria tersebut, namun ia memberikan kontribusi terhadap tahap-tahap penelitian atau penulisan naskah ilmiah, maka namanya dapat dicantumkan dalam bagian Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgements*) pada naskah ilmiah.
- d. Untuk memutuskan apakah seseorang dapat dinyatakan sebagai penulis atau hanya dapat dicantumkan pada bagian Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgements*), dapat digunakan pedoman pada Tabel 1. Seseorang baru berhak ikut menjadi penulis jika paling sedikit ia mengumpulkan skor 30. Skor tertinggi yang bisa dicapai seseorang dari sebuah naskah adalah 100 (karena butir 4 melibatkan pihak luar). Jika ia mengumpulkan skor kurang dari 30, maka ia tidak berhak menjadi penulis dan namanya dapat disebutkan pada bagian Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgements*).
- e. Seseorang belum dapat diikutsertakan sebagai penulis, jika skor yang diperolehnya kurang dari 30, walaupun seseorang tersebut:

¹ http://www.icmje.org/ethical_1author.html. Uniform Requirements for Manuscripts Submitted to Biomedical Journals: Ethical Considerations in the Conduct and Reporting of Research: Authorship and Contributorship



- memberikan dana untuk penelitian (sebagian atau seluruhnya);
 - turut serta dalam pengumpulan data, baik data dari laboratorium, data dari lapangan, atau pun data sekunder yang berasal dari instansi lain;
 - memberikan arahan dan pengawasan kepada peneliti.
- f. Pencantuman nama penulis yang patut dihindari:
- *Gift author*, yakni seseorang yang diberi ‘hadiah’ sebagai penulis dan skor yang diperolehnya kurang dari 30;
 - *Honorary author* (penulis kehormatan), yakni seseorang yang namanya diikutsertakan dalam daftar penulis karena jabatannya dalam lembaga tertentu dan skor yang diperolehnya kurang dari 30;
 - *Prestige author*, yakni seseorang yang ditambahkan dalam penulis karena seseorang tersebut sudah terkenal dalam bidang keilmuannya, atau sering menulis pada jurnal yang dituju dan skor yang diperolehnya kurang dari 30;
 - *Ghost author*, yakni seseorang yang membantu proses penulisan dan skor yang diperolehnya kurang dari 30.
- g. Pencantuman nama penulis tanpa izin kepada penulis atau tanpa sepengetahuan penulis patut dihindari.

2. Urutan Penulis

- a. Jumlah penulis yang dapat berbagi hak kepenulisan suatu naskah tidak terbatas.
- b. Urutan penulis (penulis pertama, kedua dan seterusnya) ditentukan berdasarkan musyawarah antar para penulis atau berdasarkan perhitungan pada Tabel 1. Jika dua orang penulis meraih skor yang sama, urutan alfabet nama seyogianya dipakai, dengan catatan bahwa pencetus gagasan mempunyai prioritas untuk didahulukan.
- c. Seorang mahasiswa atau lulusan dapat menjadi penulis pertama pada publikasi yang dihasilkan dari disertasi/tesis/skripsi.
- d. Peran pembimbingan tidak dapat dijadikan dasar yang kuat bagi pembimbing untuk menjadi penulis, apabila skor yang diperolehnya kurang dari 30 (lihat Tabel 1).